

Meningkatkan Minat Olahraga Voli Masyarakat Desa Kubang Utara Sikabu Melalui Penyelenggaraan *Tournament Volleyball*

Hanafi Mughni Rasyid¹, Nurfadhilah Muharani Ms²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Hanafi Mughni Rasyid

E-mail: Hanafimughnir@student.unp.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 menyebabkan stagnasi aktivitas olahraga voli di Desa Kubang Utara Sikabu yang sebelumnya menjadi rutinitas sore untuk memelihara hubungan persaudaraan masyarakat. Aktivitas pengabdian sosial yang diinisiasi oleh peserta didik Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang bertujuan untuk mengkaji efektivitas penyelenggaraan kompetisi bola voli "Tournament Volleyball" dalam merestorasi minat olahraga masyarakat pasca-pandemi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi lapangan yang melibatkan multi-stakeholder, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Implementasi program melalui tahap survei fasilitas, renovasi infrastruktur, sosialisasi, pelaksanaan turnamen dua hari dengan sistem gugur tunggal dan round robin, serta evaluasi. Hasil menunjukkan partisipasi 10 tim yang terdiri dari 6 tim putra dan 4 tim putri dari berbagai dusun yang menciptakan kompetisi sehat antar-komunitas. Program ini efektif dalam merevitalisasi minat olahraga yang terbukti dari terbentuknya kegiatan rutin "semarak sore" pasca-turnamen dengan kehadiran masyarakat yang konsisten di lapangan, terutama sore hari. Penyelenggaraan turnamen terbukti efektif sebagai strategi revitalisasi minat olahraga komunitas dan penguatan solidaritas sosial pasca-pandemi melalui kombinasi perbaikan infrastruktur, mobilisasi komunitas, dan kompetisi terstruktur.

Kata kunci – Minat Olahraga, Turnamen Bola Voli, Revitalisasi, KKN, Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

The COVID-19 pandemic has caused a stagnation in volleyball activities in Kubang Utara Sikabu Village, which previously served as a regular afternoon routine to maintain community bonds. The social service activity initiated by students from the Padang State University Kuliah Kerja Nyata (KKN) aims to assess the effectiveness of organising the 'Tournament Volleyball' competition in restoring community interest in sports post-pandemic. The research method employed a qualitative approach with a field study design involving multiple stakeholders, with data collected through observation, interviews, and documentation. The programme was implemented through stages including facility surveys, infrastructure renovations, outreach activities, a two-day tournament featuring a single-elimination system and round-robin format, and evaluation. The results showed the participation of 10 teams, comprising 6 men's teams and 4 women's teams from various villages, creating healthy competition among communities. The programme was effective in revitalising interest in sports, as evidenced by the formation of regular 'afternoon activities' post-tournament with consistent community attendance at the field, particularly in the afternoons. The tournament proved effective as a strategy for revitalising community interest in sports and strengthening social solidarity post-pandemic through a combination of infrastructure improvements, community mobilisation, and structured competition..

Keywords – Sports Interest, Volleyball Tournament, Revitalisation, KKN, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program intrakurikuler perguruan tinggi yang mengintegrasikan tiga pilar utama pendidikan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu aktivitas terpadu (Tasrif, 2023). Program ini menuntut peserta didik untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat di wilayah tertentu dan mengidentifikasi serta menyelesaikan permasalahan yang ada melalui pendekatan akademis dan praktis (Wahyuni & Ridha, 2021). Implementasi aktivitas KKN ini adalah Desa Kubang Utara Sikabu yang terletak di Kecamatan Lembah Segar, Kota Sawah Lunto, Sumatera Barat. Desa ini mencakup enam dusun yaitu Padang Elok, Air Gantang, Pondok Batu Dalam, Luak Badai Indah, Sumpahan, dan Mata Air dengan total populasi sekitar 880 jiwa yang terdiri dari 442 pria dan 438 wanita. Karakteristik masyarakat setempat dikenal memiliki antusiasme tinggi terhadap kegiatan kepemudaan dan olahraga, khususnya permainan bola voli yang sebelumnya merupakan aktivitas rutin di sore hari sebagai sarana penguatan ikatan sosial (Sawahlunto, 2020).

Konsep minat dalam perspektif psikologi dipahami sebagai dorongan intrinsik individu yang menggerakkan perhatian terhadap aktivitas tertentu, yang dipicu oleh perasaan senang dan kepuasan yang dirasakan (Sudarti, 2019). Definisi ini sejalan dengan perspektif (Damayanti & Noordia, 2021) yang mengartikan minat sebagai manifestasi kepedulian individu terhadap objek spesifik yang disadari dan diekspresikan melalui perilaku konkret. Lebih lanjut oleh (Indricha, 2019) menegaskan bahwa minat merupakan hasil interaksi dinamis antara individu dengan lingkungan eksternalnya, dimana intensitas interaksi tersebut menentukan tingkat minat yang muncul. Aktivitas olahraga memiliki fungsi esensial dalam kehidupan masyarakat sebagai kegiatan yang melibatkan dimensi fisik dan mental secara menyeluruh (Kardiyanto & Sunardi, 2020). Manfaat jangka panjang yang diperoleh mencakup peningkatan kualitas hidup (Valianto & M. Sirait, 2018), pencegahan penyakit, peningkatan vitalitas, reduksi stres, serta penguatan otot dan daya tahan fisik (Yuliawan et al., 2022).

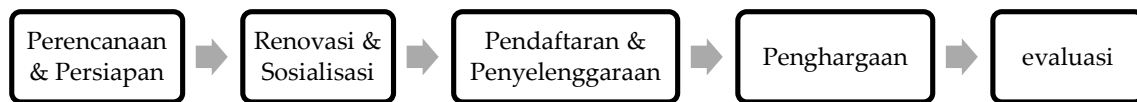
Pandemi Covid-19 yang telah memberikan dampak khusus terhadap masyarakat Desa Kubang Utara Sikabu, dimana kegiatan rutin bermain bola voli yang sebelumnya menjadi tradisi sore hari untuk memelihara kohesi sosial terpaksa dihentikan. Keterbatasan alternatif olahraga di rumah yang dapat mensubstitusi aktivitas ini telah mengakibatkan masyarakat menjadi kurang aktif secara fisik dan menimbulkan ketidakpuasan terhadap pemenuhan minat olahraga (Wicaksono, 2020). Dampak negatif yang timbul meliputi penurunan semangat, serta degenerasi daya tahan dan komponen fisik lainnya (Zainuddin et al., 2024). Situasi ini diperburuk oleh kondisi fasilitas olahraga yang tidak optimal dan minimnya pemeliharaan terhadap infrastruktur yang tersedia, sehingga mengurangi daya tarik masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas olahraga. Kesenjangan antara kondisi ideal dimana olahraga bola voli menjadi aktivitas rutin yang memelihara hubungan sosial masyarakat dengan realitas penurunan minat pascapandemi menjadi problematika utama yang memerlukan solusi komprehensif. Fenomena ini tidak hanya menghambat perkembangan minat olahraga di kalangan masyarakat umum, tetapi juga secara khusus mempengaruhi generasi muda di Desa Kubang Utara Sikabu.

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi peningkatan minat olahraga bola voli masyarakat Desa Kubang Utara Sikabu melalui penyelenggaraan turnamen sebagai bentuk revitalisasi aktivitas olahraga pascapandemi. Tujuan spesifik yang ingin dicapai adalah mengevaluasi efektivitas turnamen bola voli dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat hubungan persaudaraan antardusun, serta menciptakan momentum kebangkitan minat olahraga yang berkelanjutan di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda Desa Kubang Utara Sikabu.

METODE

Aktivitas pengabdian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi lapangan (*field research*) (Abdurachman & Arifiani, 2022), pendekatan *multi-stakeholder* (Astono et al., 2023), sistem gugur tunggal (S. Nugroho, 2020) dan *Round Robin* (D. Nugroho & Budayasa, 2024). Partisipasi atau subjek penelitian merupakan masyarakat yang berdomisili di seluruh dusun yang terdapat di Desa Kubang Utara Sikabu, mencakup enam dusun yaitu Padang Elok, Air Gantang, Pondok Batu Dalam, Luak Badai Indah, Sumpahan, dan Mata Air. Lokasi pelaksanaan kompetisi bola voli dipusatkan di Lapangan Futsal Dusun Sumpahan yang terletak di Desa Kubang Utara Sikabu, Kecamatan Lembah Segar, Kota Sawahlunto.

Periode implementasi kegiatan ini diselenggarakan secara intensif selama dua hari berturut-turut, yaitu tanggal 15 hingga 16 Juli 2023. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yang terdiri dari observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi yang melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian tanpa menggunakan perantara, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga secara natural (Iskandar, 2022).



Gambar 1.

Alur Sistematis Pelaksanaan Kegiatan Turnamen Bola Voli (S. Nugroho, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program "*Tournament Volleyball*" diinisiasi pada 21 Juni 2023 melalui survei komprehensif terhadap kondisi fasilitas dan infrastruktur olahraga di Dusun Sumpahan, Desa Kubang Utara Sikabu. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan struktural yang berpotensi menghambat partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga. Hasil identifikasi lapangan menunjukkan beberapa permasalahan kritis yang memerlukan penanganan segera, meliputi kondisi sanitasi yang tidak memadai, area permainan yang tidak terawat, serta kerusakan pada peralatan olahraga khususnya jaring voli. Temuan ini mengindikasikan berbagai hambatan struktural menjadi fokus utama yang perlu diprioritaskan dalam tahap perencanaan dan persiapan program serta perlunya upaya revitalisasi menyeluruh untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan aktivitas olahraga masyarakat. Kondisi infrastruktur yang tidak optimal meliputi fasilitas sanitasi yang tidak higienis, area permainan yang tidak terawat, dan kerusakan peralatan olahraga yang memerlukan intervensi komprehensif untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan minat olahraga masyarakat. Implementasi renovasi fasilitas dilakukan secara intensif selama dua hari berturut-turut, yaitu tanggal 13 – 14 Juli 2023. Proses revitalisasi ini meliputi pembersihan menyeluruh area permainan, perbaikan sistem sanitasi, dan penggantian peralatan olahraga yang rusak. Gambar 2 menunjukkan kondisi lapangan setelah renovasi. Investasi dalam perbaikan fasilitas ini menjadi fondasi yang memungkinkan terlaksananya program dengan optimal.



Gambar 2.

Kondisi lapangan setelah renovasi

Paralel dengan kegiatan renovasi, program sosialisasi dilaksanakan melalui distribusi pamflet informatif dan surat undangan resmi yang disebarluaskan dengan bantuan organisasi karang taruna Desa Kubang Utara Sikabu dan seluruh kepala dusun. Gambar 3 menunjukkan desain pamflet informatif yang digunakan sebagai alat komunikasi sosialisasi. Strategi komunikasi ini terbukti efektif dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan meningkatkan *awareness* terhadap program yang akan dilaksanakan. Pendekatan *multi-stakeholder* ini tidak hanya meningkatkan jangkauan komunikasi, tetapi juga memperkuat legitimasi program di mata masyarakat. Penggunaan struktur sosial yang sudah ada dalam masyarakat sebagai saluran komunikasi menunjukkan pemahaman yang baik terhadap dinamika sosial lokal (Astono et al., 2023).



Gambar 3.

Desain Pamflet "Tournament Volleyball"

Tingkat partisipasi masyarakat dalam "Tournament Volleyball" menunjukkan respons positif dari berbagai dusun di Desa Kubang Utara Sikabu. Tabel 1 menampilkan distribusi partisipasi tim berdasarkan dusun dan kategori peserta.

Tabel 1.

Distribusi Partisipasi Tim Berdasarkan Dusun dan Kategori

Dusun	Tim Putra	Tim Putri
Sumpahan	3	1
Pondok Batu Dalam	1	0
Padang Elok	2	1
Mata Air	0	1
KKN UNP	0	1
Total	6	4

Sumber: Data Primer 2023

Pada Tabel 1 sebanyak 10 tim terdaftar dalam turnamen ini, dengan dominasi partisipasi dari Dusun Sumpahan dan Padang Elok, rasio partisipasi tim putra terhadap tim putri yakni 6:4. Respons positif ini menunjukkan bahwa hambatan utama dalam partisipasi olahraga lebih terkait dengan ketiadaan platform dan fasilitas yang memadai daripada rendahnya minat intrinsik masyarakat.



Gambar 4.

Kondisi Penyelenggaraan Turnamen (a) Tim Putra, dan (b) Tim Putri

Pada Gambar 4 menunjukkan kondisi penyelenggaraan yang sedang berlangsung saat turnamen pada kategori putra dan putri. Sistem kompetisi yang diterapkan mengkombinasikan format gugur tunggal dan *round robin* untuk memastikan keadilan dan memberikan kesempatan optimal bagi setiap tim untuk menunjukkan kemampuan mereka (D. Nugroho & Budayasa, 2024). Mekanisme penilaian yang transparan dan objektif berhasil mengidentifikasi empat tim terbaik yang layak meraih penghargaan. Tabel 2 menunjukkan distribusi pemenang "Tournament Volleyball".

Tabel 2.

Distribusi Pemenang Tournament Volleyball

Kategori	Juara I	Juara II
Putra	Padang Elok	Pondok Batu Dalam
Putri	Padang Elok	Sumpahan

Sumber: Data Primer 2023

Hasil kompetisi menunjukkan dominasi tim-tim dari Dusun Padang Elok yang berhasil meraih juara pertama baik untuk kategori putra maupun putri. Sementara itu, posisi *runner-up* diperoleh oleh tim putra dari Dusun Pondok Batu Dalam dan tim putri dari Dusun Sumpahan. Distribusi kemenangan ini mencerminkan tingkat kompetisi yang sehat dan pemerataan kemampuan olahraga antar dusun.

Tahap evaluasi yang merupakan komponen final dari program ini mengungkapkan indikator keberhasilan yang signifikan dalam mencapai tujuan utama. Implementasi program "Tournament Volleyball" berhasil mencapai tiga luaran utama yakni peningkatan prestasi dan penguatan nilai-nilai sportivitas melalui kompetisi yang fair dan edukatif, penguatan ikatan persaudaraan dan kohesi sosial antar-masyarakat dari berbagai dusun melalui interaksi positif yang terjalin selama pelaksanaan program, dan stimulasi peran aktif masyarakat dalam pengembangan prestasi olahraga bola voli melalui partisipasi antusias dan komitmen berkelanjutan. Penguatan ikatan persaudaraan dan kohesi sosial yang terbentuk menunjukkan fungsi olahraga sebagai medium pemersatu sosial (Indrawan & Aji, 2019). Apresiasi terhadap pencapaian peserta diberikan dalam bentuk sertifikat penghargaan dan bantuan pembinaan finansial untuk juara pertama dan kedua dalam kedua kategori sebagai strategi penguatan motivasi berkelanjutan.

Observasi berkelanjutan pasca-turnamen menunjukkan peningkatan substansial dalam frekuensi partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga bola voli. Pada Gambar 5 merupakan transformasi pola keterlibatan dari sporadis menjadi rutinitas konsisten, khususnya pada waktu sore hari dan terbentuknya kegiatan rutin "semarak sore" yang dilakukan secara berkelanjutan.



Gambar 5.

Kegiatan Rutin Semarak Sore yang Dilakukan Setelah "Tournament Volleyball"

Hasil wawancara dengan perangkat desa mengungkapkan bahwa penurunan minat olahraga masyarakat, khususnya bola voli, memiliki korelasi langsung dengan implementasi kebijakan pembatasan aktivitas selama pandemi COVID-19. Penghentian kegiatan rutin permainan bola voli yang sebelumnya menjadi tradisi komunal menciptakan vakum dalam pola aktivitas fisik masyarakat. Implementasi kebijakan *physical distancing* sebagai strategi pencegahan penyebaran virus telah mengubah berbagai aspek kehidupan sosial di Desa Kubang Utara Sikabu, termasuk sektor kepemudaan dan olahraga. Pembatasan mobilitas yang diberlakukan mengakibatkan masyarakat cenderung mengurangi aktivitas di luar rumah, yang berpotensi menurunkan minat berpartisipasi dalam aktivitas olahraga dan berdampak negatif pada kesehatan mereka (Kehler & Theou, 2019).

Program "Tournament Volleyball" dalam konteks ini berfungsi sebagai intervensi pemulihan yang dirancang untuk mengembalikan ritme aktivitas fisik masyarakat ke kondisi normal pasca-pandemi. Keberhasilan program "Tournament Volleyball" menunjukkan bahwa kombinasi revitalisasi infrastruktur, mobilisasi komunitas, dan penyelenggaraan kompetisi terstruktur efektif dalam merevitalisasi minat olahraga masyarakat pasca-pandemi. Program ini juga membuktikan potensi integrasi antara inisiatif akademik (KKN) dengan kebutuhan pembangunan komunitas lokal. Meskipun program menunjukkan keberhasilan dalam revitalisasi minat olahraga, keterbatasan pada aspek evaluasi jangka panjang serta ketergantungan terhadap inisiatif eksternal menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan program di masa depan.

KESIMPULAN

Program turnamen bola voli yang diimplementasikan di Desa Kubang Utara Sikabu telah memberikan kontribusi substansial dalam meningkatkan prestasi olahraga serta membangun kesadaran akan pentingnya nilai-nilai sportivitas di tengah masyarakat. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat partisipasi masyarakat, khususnya kalangan pemuda dalam kegiatan latihan rutin yang bertujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas permainan bola voli. Antusiasme yang tinggi terhadap turnamen juga menjadi indikator keberhasilan program dalam mempererat hubungan sosial antarkomunitas serta menciptakan ruang interaksi yang inklusif dan dinamis. Upaya dalam merevitalisasi sarana dan prasarana olahraga (renovasi lapangan) menunjukkan adanya dorongan kolektif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi olahraga secara berkelanjutan. Hal ini menjadi landasan penting bagi pembentukan budaya olahraga yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan sportivitas.

Untuk keberlanjutan program di masa mendatang, disarankan penggunaan sistem monitoring yang terstruktur dengan evaluasi berkala setiap tiga bulan serta pembentukan tim evaluasi internal dari masyarakat. Selain itu, diperlukan strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kapasitas lokal dengan membentuk tim pengelola olahraga berbasis komunitas, diversifikasi sumber pendanaan melalui jejaring kemitraan lokal, dan optimalisasi strategi komunikasi yang mengintegrasikan media konvensional dengan platform digital. Dengan saran yang tersedia, program ini berpotensi untuk direplikasi di komunitas lain melalui pengembangan panduan implementasi yang

fleksibel dan pembentukan jaringan antar komunitas, sehingga dapat berkembang menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berorientasi pada penguatan kohesi sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tim penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Implementasi kegiatan ini dapat terlaksana dengan optimal berkat kontribusi, bimbingan, dan kolaborasi dari berbagai pihak. Tim penulis menyampaikan apresiasi kepada pihak dusun yang telah memberikan izin, kepada pemerintah desa yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kubang Utara Sikabu, serta kepada dosen pembimbing lapangan atas arahan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat Desa Kubang Utara Sikabu dan seluruh panitia yang telah berpartisipasi aktif dan membantu menyukseskan turnamen ini. Tim penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, E., & Arifiani, L. (2022). *PANDUAN PRAKTIS TEKNIK PENELITIAN YANG BERETIKA Konsep, Teknik, Aplikasi Metode Penelitian & Publikasi*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=TliKEAAQBAJ>
- Astono, A. D., Indriani, S., Parlindungan, D. R., Hutapea, M. S., Gunawan, V. L., & Ardianto, M. B. (2023). Model Efektivitas Tata Kelola Melalui Skema Stakeholder Dynamics Desa Agrowisata Nglingsgo. *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen*, 15(2), 330–348.
- Damayanti, S., & Noordia, A. (2021). Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(03), 1–10.
- Indrawan, J., & Aji, M. P. (2019). Olahraga sebagai Sarana Pemersatu Bangsa dan Upaya Perdamaian Dunia. *Verity: Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional (International Relations Journal)*, 10(20), 69–98. <https://doi.org/10.19166/verity.v10i20.1459>
- Indricha, M. (2019). Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar. *Jurnal Minat Olahraga*, 17.
- Iskandar, D. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif: Petunjuk praktis untuk penelitian lapangan, analisis teks media, dan kajian budaya*. Maghza Pustaka.
- Kardiyanto, D. W., & Sunardi. (2020). Pelatihan Bola Voli. In *Sidoarjo: Zifatama Publisher*. Zifatama Jawa. <https://books.google.co.id/books?id=qiIJEAAQBAJ>
- Kehler, D. S., & Theou, O. (2019). The impact of physical activity and sedentary behaviors on frailty levels. *Mechanisms of Ageing and Development*, 180, 29–41. <https://doi.org/10.1016/j.mad.2019.03.004>
- Nugroho, D., & Budayasa, I. K. (2024). Graf Berarah sebagai Representasi Turnamen “Round-Robin” dan Sifat-Sifatnya. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 12(01), 149–156. <https://doi.org/10.26740/mathunesa.v12n1.p149-156>
- Nugroho, S. (2020). Industri Olahraga. In *UNY Press*. UNY Press. <https://books.google.co.id/books?id=RiAPEAAQBAJ>
- Sawahlunto, B. K. (2020). Kecamatan Lembah Segar Dalam Angka 2020. In *Sawahlunto: Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto*.
- Sudarti, D. O. (2019). Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 16(2), 55–70.
- Tasrif, E. (2023). *PEDOMAN KKN Universitas Negeri Padang Periode Januari-Juni 2024*.
- Valianto, B., & M. Sirait, D. H. (2018). Survei Minat Masyarakat Untuk Menggunakan Fasilitas Olahraga Di Universitas Negeri Medan. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 1, 105–113.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



<https://doi.org/10.24114/so.v1i2.7786>

- Wahyuni, P., & Ridha, I. (2021). Kampus Merdeka Seri 5: Transformasi Media Pengajaran Kampus Merdeka di Era Kenormalan Baru. In *Banda Aceh: Syiah Kuala University Press*. Syiah Kuala University Press. <https://books.google.co.id/books?id=0wcUEAAAQBAJ>
- Wicaksono, A. (2020). Aktivitas Fisik Yang Aman Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 10–15.
- Yuliawan, E., Habibi Dalimunthe, A., & Rasyono, R. (2022). Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Atletik Pasca Covid 19 SMA Negeri 2 Siabu. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(1), 48–58. <https://doi.org/10.22437/csp.v11i1.19515>
- Zainuddin, M. S., Usman, A., & Syamsuddin, M. S. (2024). Analisis Dampak COVID-19 terhadap Pertumbuhan dan Partisipasi Olahraga Futsal. *Sport Education Journal*, 1(2), 191–203.